

Kopi Berkualitas Sejahterakan Para Petani

PULAU Flores, sebuah pulau unik, cantik dengan potensi alam luar biasa dikenal sebagai salah satu penghasil kopi terbaik di Indonesia dan dunia. Data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian tahun 2014 mencatat luasan kebun kopi di Flores lebih dari 72 ribu hektar dan ditumbuhi jenis robusta dan arabika yang tersebar mulai Flores bagian barat sampai ujung bagian timur. Di tengah pandemi Covid-19 ini tampak keuntungan lebih dibanding tahun sebelumnya.

Kopi Flores memiliki kualitas tinggi dan cita rasa yang unik. Berdasarkan hasil uji cita rasa yang dilakukan PUSLITKOKA Indonesia di Jember, Kopi Robusta Flores Manggarai memiliki nilai rata-rata 82,17 sehingga termasuk dalam kategori fine robusta. Demikian juga untuk arabika, dari uji cita rasa angkanya di atas 81.

Kualitas tinggi dengan cita rasa yang khas ini berhasil mengantarkan kopi robusta dan arabika Flores Manggarai memenangkan beberapa penghargaan kopi internasional. Kopi robusta Flores Manggarai menjadi Juara I Kontes Kopi Specialty Indonesia Robusta tahun 2015,

dan mendapatkan Gold Gourment pada Penghargaan AVPA Gourment Product of Pameran SIAL Paris Prancis 2018. Sedangkan kopi arabika Flores Manggarai berhasil menjadi Juara I Kontes Kopi Specialty Indonesia Arabika tahun 2015, dan mendapatkan Bronze Gourment pada Penghargaan AVPA Gourment Product di Pameran SIAL Paris Prancis 2018.

Raihan itu semakin menguatkan tanggung jawab dan menjadi tantangan ke depan masyarakat petani kopi untuk menjaga identitas, ketelusuran, perlindungan dan kualitas kopi Flores Manggarai. Alhasil, para pegiat kopi yang terdiri dari petani, pemerintah daerah dan praktisi kopi membentuk Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Arabika (KAFM) dan Kopi Robusta Flores Manggarai (KRFM).

"Kami ingin memperkuat kelembagaan MPIG Arabika dan selanjutnya robusta di Manggarai Flores menuju perbaikan tata kelola kopi berkelanjutan. Selain skill petani pada budidaya sampai pasca panen, Yayasan KEHATI dan mitra juga mendorong terjadinya sinergi para pihak, pelibatan perempuan dan anak muda untuk

terlibat dalam rantai nilai kopi. Keberlanjutan ini dimaknai juga untuk keberlanjutan ekosistem, ekonomi dan sosial masyarakat," ujar Program Ekosistem Pertanian Yayasan KEHATI Puji Sumedi Hanggarawati, beberapa waktu lalu.

Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Flores Manggarai (MPIG-KAFM) dibentuk pada tahun 2015, beranggotakan 1.668 petani yang tergabung dalam 42 kelompok tani di Manggarai Raya. Kelompok-kelompok tani ini membentuk Unit Pengolahan Hasil (UPH) kopi yang memiliki fasilitas pengolahan dan memproduksi kopi.

Petani kopi Arabika Manggarai telah menerapkan prinsip-prinsip Praktik Pengolahan yang baik (Good Manufacturing Practices/GMP) dengan mengikuti petunjuk teknis dari para ahli, baik dari lembaga penelitian maupun dari pemerintah. MPIG KAFM bersifat inklusif dengan merangkul kelompok-kelompok lokal petani kopi yang berbasis di kawasan Flores. Anggotanya terdiri dari para produsen, perusahaan atau pengolah kopi yang telah memenuhi aturan-aturan dalam Buku Persyaratan Indikasi Geografis.

Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Flores Manggarai (MPIG KRFM) dibentuk pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan Bersama Bupati Manggarai, Manggara Barat dan Manggarai Timur Nomor: HK/352/2019, Nomor: 01/KEP-BER/HK/2019, Nomor: HK/170/2019 tanggal 11 Juli 2019 tentang Pembentukan Pengurus Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Manggarai. (Rini Suryati)

SIM Online Permudah Masyarakat Urus Perpanjangan SIM



KR-Haryadi
Kompol Edy Sutrisno SH MM

PELAYANAN perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) A dan C, merupakan salah satu wujud nyata peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta, Polda DIY. Salah satunya, Satlantas Polresta Yogyakarta membuka layanan perpanjangan SIM melalui Aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) atau yang biasa diistilahkan sebagai SIM Online.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Chandra Lulus Widiatoro SIK melalui Annisa Hemas Tiara STRk MSc, Kamis (28/10) menjelaskan Aplikasi SINAR merupakan aplikasi resmi dari Korlantas yang memberikan kemudahan kepada masyarakat terkait perpanjangan SIM secara online, yang dinamai Aplikasi SINAR. Digital Korlantas Polri adalah aplikasi resmi dari Korps Lalu Lintas Polri, untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan. Aplikasi SINAR selaras komitmen Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk melakukan modernisasi sistem pelayanan publik. Hanya saja, Aplikasi SINAR baru sebatas untuk melayani perpanjangan SIM C dan A, belum menyangkut permohonan baru. Iptu Annisa Hemas men-

lakukan verifikasi hasil pemeriksaan kesehatan dan psikologi melalui aplikasi E-RIKKES & E-PPSI. Berikutnya pemohon mengisi rekening pengembalian/pembatalan dan mengupload pas foto dan tanda tangan. Selanjutnya, pemohon memilih metode pengambilan/pengiriman (diambil sendiri, diwakilkan menggunakan surat kuasa, atau menggunakan jasa pengiriman) sekaligus membayar PNPB melalui virtual account BNI. Setelah alur itu dijalani, pemohon menunggu peencetakan SIM.

"Pengiriman SIM menggunakan jasa pengiriman (PT Pos Indonesia). Jika SIM telah diterima, pemohon wajib

melakukan verifikasi hasil pemeriksaan kesehatan dan psikologi melalui aplikasi E-RIKKES & E-PPSI. Berikutnya pemohon mengisi rekening pengembalian/pembatalan dan mengupload pas foto dan tanda tangan. Selanjutnya, pemohon memilih metode pengambilan/pengiriman (diambil sendiri, diwakilkan menggunakan surat kuasa, atau menggunakan jasa pengiriman) sekaligus membayar PNPB melalui virtual account BNI. Setelah alur itu dijalani, pemohon menunggu peencetakan SIM.

"Pengiriman SIM menggunakan jasa pengiriman (PT Pos Indonesia). Jika SIM telah diterima, pemohon wajib

SIM Online baru bisa dilaksanakan di 54 Satpas seluruh Indonesia. Untuk jajaran Polda DIY, baru Satlantas Polresta Yogyakarta yang bisa memberikan pelayanan SIM online, yakni di Satpas Pathuk (Ngampilan) Yogyakarta. Sedangkan Satlantas Polres Bantul, Polres Sleman, Polres Kulonprogo, dan Polres Gunungkidul belum melayani SIM Online. "Empat Satlantas polres di jajaran Polda DIY yang belum melaksanakan pelayanan SIM Online saat ini sedang mempersiapkan diri jika sewaktu-waktu diperintahkan melaksanakan pelayanan SIM Online," jelas Edy Sutrisno.

Edy Sutrisno menyampaikan bagi masyarakat yang belum memahami alur dan prosedur permohonan perpanjangan SIM Online bisa langsung datang ke Satpas Pathuk Yogyakarta. Di tempat tersebut, petugas akan menjelaskan tata cara pengajuan perpanjangan SIM A dan C. Ditambahkan, dengan sistem SIM Online tentu saja bisa ditekankan praktik percaloan dalam urusan SIM. Diharapkan, dengan cara ini masyarakat semakin melek teknologi. "Kemajuan zaman dan teknologi semakin mempermudah dalam berbagai urusan," tandas Edy Sutrisno. (Haryadi)



KR-Haryadi
Bagan prosedur pengurusan perpanjangan SIM Online.

panjangan SIM melalui Aplikasi SINAR, sebagai berikut download aplikasi digital Korlantas melalui APP Store atau play store, kemudian verifikasi nomor handphone untuk mendapatkan one time password (OTP) dan melakukan registrasi dengan mengisi NIK dan nomor SIM serta mengunggah foto KTP, SIM, dan swafoto pemohon.

"Berikutnya pemohon memilih jenis perpanjangan SIM dan lokasi Satpas," jelas Annisa Hemas. Ditambahkan, setelah itu pemohon

mengkonfirmasi ke petugas," jelasnya.

Ditambahkan, perpanjangan SIM melalui Aplikasi SINAR juga bisa menekan penyebaran virus korona karena pemohon tidak harus 'berkerumun' di Satpas Pathuk Yogyakarta. Kehadiran pemohon hanya pada saat SIM sudah dicetak dan tinggal mengambil," jelas Annisa Hemas.

Terpisah, Kasi SIM Subdit Regident Ditlantas Polda DIY Kompol Edy Sutrisno SH MM, menjelaskan pelayanan



KR-Haryadi
Iptu Annisa Hemas Tiara Strk MSc

OLAHRAGA

POR PELAJAR BANTUL Taekwondoin ELTC Raih 10 Medali



KR-Istimewa
Taekwondoin Tim ELTC Yogya yang meraih medali dalam POR Pelajar Bantul.

BANTUL (KR) - Partisipasi Tim taekwondo ELTC Yogya dalam Pekan Olahraga Pelajar (POR) Pelajar 2021 se-Kabupaten Bantul tidak sia-sia. Taekwondoin mereka mampu menorehkan prestasi yang cukup membanggakan. ELTC Yogya binaan pelatih Master Ridwan AMd yang berkekuatan sepuluh atlet berhasil menyabet 10 medali, meliputi 5 medali emas, 3 perak dan 2 perunggu.

Master Ridwan di Bantul, Rabu (27/10) menjelaskan, pada POR Pelajar se Kabupaten Bantul kali ini, cabang olahraga (cabor) taekwondo yang di gelar di GOR Kelurahan Triharjo, Pandak, Bantul, Minggu (24/10) diikuti 220 atlet. Kategori yang dipertandingkan meliputi tingkat SD, SMP, SMA dan SMK adalah kelas Kyorugi dan poomsae.

Di antara peserta yang berlaga adalah atlet-atlet binaan dojang ELTC Yogya asuhan Master Ridwan AMd. "Kita dalam event yang dibuka Wakil Bupati (Wabup) Bantul Joko Purnomo ini menurunkan sepuluh atlet, berhasil menyabet 5 emas 3 perak dan 2 perunggu," kata Ridwan.

Kelima atlet ELTC yang merebut medali emas, untuk tingkat SD: Ardena Gatan Hersasmita (poomsae), Monika Vivian Erlitha Rahmah (poomsae), Zulaikha Ismira Putri (poomsae). Tingkat SMP dan SMA: Anindya Asprati (kyorugi U 55 kg putri), dan Afni Silvia Putri (U-59 putri). Untuk peraih perak tingkat SD adalah: Vito Satria Aji Nugroho (poomsae). Tingkat SMP dan SMA: Alifiarka Shinta B (poomsae), Farhan Bayu Sakti Wibowo. Sedangkan peraih medali perunggu tingkat SD adalah Nadira Wahyu Kayla Sari (poomsae). Tingkat SMP dan SMA adalah Reva Arya Saputra (kyorugi U 51 kg putra).

Dijelaskan Ridwan, POR Pelajar cabor taekwondo Kabupaten Bantul ini adalah event offline pertama yang dilaksanakan di Yogyakarta dengan prokes sangat ketat bagi atlet yang ikut bertanding.

"Setelah tampil di POR Pelajar, para taekwondoin ELTC Yogya langsung dipersiapkan untuk mengikuti kejuaraan berikutnya, di antaranya Walikota Cup Yogyakarta, National Heroes Day di Jakarta dan Children Championship di Seoul Korea Selatan," ungkap Ridwan. (Rar)

LEG KEDUA GRUP G KUALIFIKASI PIALA ASIA U-23

'Garuda Muda' Optimis Kalahkan Australia

DUSHANBE (KR) - Kekalahan (2-3) pada leg pertama, tak memadamkan optimisme tim nasional (timnas) Indonesia untuk lolos ke putaran final Piala Asia U-23 2022. Skuad 'Garuda Muda' yakin bisa mengalahkan Australia pada leg kedua di Republican Central Stadium, Dushanbe, Tajikistan, Jumat (29/10) malam WIB.

Pada pertemuan pertama, Selasa (26/10) lalu, meski kalah dalam penguasaan bola, faktanya Asnawi Mangkualam dan kawan-kawan mampu memaksakan skor imbang pada paruh pertama pertandingan. Baru pada babak kedua (menit 52), *Socceroos* muda berhasil menjebol gawang Indonesia yang dijaga Ernando Ari Sutaryadi lewat sepakan March Tokich. Enam menit berselang Patrick Wood menggandakan kemenangan.

Tertinggal dua gol, penampilan para pemain 'Garuda Muda' justru lebih lepas. Witan Sulaeman dan kawan-kawan lebih berani menyerang. Hasilnya, menit 68 Witan memperkecil ketinggalan. Ketika kepercayaan diri anak-anak asuh Shin Tae-yong tumbuh, *Socceroos*

berhasil memanfaatkan kelengahan lini pertahanan Garuda Muda. Menit 79 Jacob Italiano mencetak gol dan kembali melebarkan jarak. Selang delapan menit, lewat tembakan jarak jauh, Taufik Hidayat mampu memperkecil kedudukan. Skor 2-3 bertahan hingga laga kelar.

Shin Tae-yong menyebut, para pemainnya sudah takut lebih dulu ketika melihat postur tubuh lawan. Pelatih asal Korea Selatan itu pun berharap para pemainnya lebih percaya diri pada leg kedua nanti. "Ketika kita melawan musuh dengan postur yang lebih unggul, para pemain sudah takut duluan. Padahal para pemain sudah punya kemampuan yang baik," ungkap Tae-yong dalam konferensi pers usai pertandingan seperti dilansir



KR-PSSI.org
Starter timnas Indonesia U-23 saat menghadapi Australia pada leg pertama.

laman PSSI. "Karena memiliki rasa takut terlebih dulu, mereka tidak bisa menampilkan performa yang maksimal. Tetapi, jika di pertandingan selanjutnya mereka dapat tampil lebih percaya diri, saya yakin hasil yang baik juga akan tercipta," lanjutnya.

Dengan hanya tertinggal satu gol, peluang Indonesia untuk lolos ke

fase berikutnya masih terbuka. Sesuai ketentuan, babak penyisihan Grup G ini menggunakan sistem *round robin*. Tidak ada perhitungan gol tandang. Sehingga, jika Asnawi Mangkualam cs menang 2-0 (atau dengan keunggulan skor dua gol) otomatis lolos. Sedangkan jika hanya menang 1-0 akan diadakan adu penalti. (Lis)

Live SCTV, Jumat (29/10), Pukul 19.00 WIB

KEMPO POR PELAJAR KULONPROGO

Kalahkan Asyraf, Yogi Juara Randori Putra

WATES (KR) - Vinensius Yogi dari SMAN 1 Pengasih berhasil keluar sebagai Juara I nomor randori 55 kg+ putra pada Pekan Olahraga (POR) Pelajar Kulonprogo 2021 cabang olahraga (cabor) kempo yang berlangsung di Aula SMKN 2

Pengasih, Rabu (27/10). Dalam final, Yogi mengalahkan Asyraf Dilazs (MAN 2 Kulonprogo). Juara III diraih Reza Wahyu (MAN 2 Kulonprogo). Sedangkan Juara I randori dibawah 55 kg diraih Rafiq Muhammad (SMKN 1 Panjatan) setelah

di final menang atas Satria Mukhtia (SMPN 2 Pengasih). Juara III Alfian Dimas (SMAN 1 Galur). Sedangkan di randori 50 kg+ putri, Juara I-III Anindya Aurelia (SMAN 2 Wates), Novika Nanda (SMAN 1 Wates), Samsiah Adha (SMAN 2 Wates). Randori dibawah 50 kg putri, Juara I-III Ellen Bekti (SMPN 2 Pengasih), Arifatul Nuzul (MAN 2 Kulonprogo), Kurniati (MAN 2 Kulonprogo).

Sementara di nomor embu pasangan putra, I-III Bernardus Galih/Andreas Novan (SD Kanisius Bonoharjo), Aditya Ramadani (MAN 2 Kulonprogo)/Hanif Hafidzul (SMPN 1 Panjatan), Reza Wahyu (MAN 2

Kulonprogo)/Andriansyah (SMK Maarif 1 Wates). Embu pasangan putri, I-III Anindya Aurelia (SMAN 2 Wates)/Ellen Bekti (SMPN 2 Pengasih), Arifatul Nuzul/Kurniati (MAN 2 Kulonprogo), Salwa Amelia Putri (SDN Srikayangan)/Agnes Arda Yosi (SD Kanisius Bonoharjo).

Di nomor Tandoku SD putra, I-III Andreas Novan (SD Kanisius Bonoharjo), Bernardus Galih (SD Kanisius Bonoharjo), Vinsensius Alfin Putra (SD Kanisius Bonoharjo). Tandoku SD putri, I-III Salwa Amelia (SDN Srikayangan), Agnes Arda (SD Kanisius Bonoharjo), Maria Almarisa (SD Kanisius Bonoharjo). (R-2)



KR-Dani Ardiyanto
Dua atlet bertanding di nomor randori 55 kg+ putra.